



Pemkot fokus di talut dan beronjong

Oleh Anggraeny Prajayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Pembangunan talut dan beronjong masih menjadi fokus Pemerintah Kota Jogja dalam penanganan Kali Code. Selain dana dari Pemkot sendiri, pembangunan talut dan beronjong juga mendapat bantuan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Sementara untuk hunian sementara (huntara), sampai saat ini belum ada perkembangan berarti. Jumlah warga yang berminat pun juga tidak mengalami penambahan.

"Fokusnya memang masih talut dan beronjong. Dua hal ini penting sebagai antisipasi terjadinya lahar dingin," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pemukiman dan Sarana Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja, Toto Suroto. Ditemui akhir pekan lalu di kantornya, Toto mengatakan ada beberapa wilayah di Kota Jogja yang akan dibangun talut.

Selain itu, Kimpraswil juga akan memasang alat pemantau debit air di 18 titik. Dikatakan Toto untuk pengadaan dan pemasangannya akan disiapkan dana Rp49,5 juta. Alat pemantau ini akan dipasang di sejumlah titik seperti Ngentak dan Juminahan. Nantinya diharapkan melalui alat komunikasi, HT pos pemantau atau masyarakat yang lokasinya lebih di utara bisa menginformasikan debit air di tempatnya ke pos pemantau yang lebih bawah sehingga bisa menyiapkan warganya jika memang diperlukan evakuasi.

Untuk memudahkan pengerukan, bersamaan dengan dimulainya proyek pembangu-

an Jembatan Kleringan juga akan dibuatkan jalan masuk permanen untuk alat berat ke bawah Jembatan Kewek. "Jadi nanti dari sisi estetika kota juga tertata," kata Toto mengenai proyek senilai Rp96 juta ini.

Didampingi Kasie Pengairan Dinas Kimpraswil Kota Jogja, Aki Lukman Nurhakim ditambahkan juga untuk upaya *bronjongisasi* di Terban, Prawirodirjan, Sorosutan dan Jogoyudan Pemkot mendapatkan bantuan dari BNPB. Bantuan tersebut digunakan untuk mengganti karung-karung penahan luapan air yang sudah hancur dalam dua bulan

MCK *portabel* saat ini sudah mencapai 12 unit yang dibagikan ke Jogoyudan, Karangwaru dan Kotabaru. Biaya pengadaan MCK *portabel* dari *fiberglass* ini sebesar Rp19 juta per unit dan direncanakan total akan dipasang 20 MCK *portabel* di lokasi-lokasi yang sarana MCK-nya masih terendam pasir dan tidak bisa lagi digunakan.

Mengenai huntara Toto belum bisa berkomentar banyak. "Belum ada perkembangan. Kami juga masih menunggu status tanah dari Pemprov karena yang di Mandala Krida itu kan tanahnya Pemprov," ujarnya.

Sampai saat ini jumlah warga yang bersedia pindah ke huntara, jika nantinya sudah dibangun, belum ada perubahan, 81 KK dari Kecamatan Jetis.

Logistik

Sementara itu Dinas Sosial juga tetap memberikan bantuan, utamanya logistik kepada pengungsi dan warga Code. Dalam penanganan bencana erupsi Merapi hingga lahar dingin Code, Dinsosakertrans sudah memberikan bantuan sejak November lalu. Hingga 7 Februari stok logistik yang dimiliki Dinsosakertrans tercatat masih ada 3.105 kg beras, 23.495 bungkus mi instan dan 760 liter minyak goreng.

Kepala Bidang Pengembangan dan Bantuan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Jogja, Tri Hastono secara terpisah menyatakan mekanisme pemberian bantuan dilakukan melakukan kecamatan. Dinsos terus memantau ketersediaan bantuan yang ada di Kecamatan.

”

Fokusnya memang masih talut dan beronjong. Dua hal ini penting sebagai antisipasi terjadinya lahar dingin

Toto Suroto.
Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pemukiman dan Sarana Prasarana Wilayah Kota Jogja

ini. Bantuan dari BNPB yang masuk melalui Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Daerah (BKPD) nantinya juga akan digunakan untuk pembelian alat-alat pengerukan.

Sementara pembenahan dengan dana besar akan dilakukan secara *sharing* dengan pemerintah provinsi. Misalnya saja pembenahan talut seperti yang ada di Faridan M. Noto. "Untuk itu kami minta bantuan dari Provinsi karena dananya sangat besar. Sampai miliaran," tambahnya.

Adapun untuk pembagian

kan Kep
Valikota
Vakil W
sekretari
sisten
an Kep

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005